Fund Fact Sheet

31 Mei 2018

Majoris Asset Management

Majoris Sukuk Negara Indonesia

MAJSUNI IJ EQUITY

Tema Investasi

Meningkatkan tingkat pertumbuhan nilai Investasi yang optimal dan stabil melalui penempatan utamanya pada Efek Syariah Berpendapatan Tetap termasuk Sukuk dalam jangka menengah dan panjang serta dengan risiko yang terukur, Berdasarkan Prinsip Syariah di Pasar Modal.

Kinerja Investasi

	1M	2M	3 M	6 M	YTD	1 Yr	3 Yrs	Sejak peluncuran
RD MAJSUNI	-0,15%	-0,25%	0,56%	3,15%	2,06%	-	-	3,91%
Infovesta Sharia Fixed Income Index	-0,55%	-0,54%	0,08%	1,68%	0,65%	-	-	1,96%

Sumber : *Laporan Kustody, Bloomberg & Infovesta*
Reksa Dana ditawarkan 08 Nov 2017

Portofolio Investasi

	Alokasi Aset	Komposisi Portofolio
SBSN	80 - 100 %	97,58%
Pasar Uang Syariah	0 - 20 %	2,42%

*Top Holdings***	*Top Sectors*		Statistik	
PBS006	SBSN	97,58%	*Beta*	-
PBS011			*Std. Deviation**	0,10%
PBS012			*Sharpe Ratio*	-
PBS014			*Best Monthly Return*	1,33%
			Worst Monthly Return	-0,15%

Fund Facts

Jenis	Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap
Tanggal efektif	30 Okt 2017
Tanggal emisi	08 Nov 2017
Nilai tukar	Rupiah
NAV / Unit	Rp 1.039,09
Dana kelolaan	Rp 368,58 miliar
Minimum investasi awal	Rp 10.000
Min. pembelian selanjutnya	Rp 10.000
Minimum penjualan kembali	Rp 10.000
Biaya pembelian unit	Maks 1%
Biaya penjualan kembali unit	Maks 1%
Biaya pengalihan investasi	Maks 1%
Jasa Manajer Investasi	Maks 1,5% per tahun
Jasa Kustodian	Maks 0,15% per tahun
Bank Kustodian	BNI

Analisa Pasar

- Kinerja Reksa Dana Majoris Sukuk Negara Indonesia selama bulan Mei 2018 mengalami penurunan sebesar -0,15%, relatif lebih kecil terhadap pergerakan Infovesta Sharia Fixed Income Index yang mengalami penurunan sebesar -0,55%.
- Tren penurunan pasar masih berlanjut. Harga obligasi yang diwakili dengan Abtrindo Bond Index mengalami penurunan sebesar -1,29% selama bulan Mei 2018. Yield Surat Utang Negara (SUN) tenor 10 tahun sempat mengalami kenaikan hingga level 7,6%, namun kemudian mereda ditutup ke level 6,9% seiring penurunan yield US Treasury hingga 2,8%.
- Penurunan ini masih didorong tarik ulur akan issue trade war menjelang negosiasi tahap kedua antara AS-China dan maju mundurnya pertemuan antara AS dengan Korea Utara dengan tema besar "denuclearization". Selain itu volatilitas pasar juga diwarnai dengan risiko politik dari Eropa. Dominasi politik kelompok anti Uni Eropa yang semakin kuat di Italia, dapat mendorong kemungkinan early election dan memperbesar potensi keluarnya Italia dari Uni Eropa. Investor asing masih mencatatkan net sell sebesar Rp 11,5 Triliun. Adapun perbankan justru menunjukkan penambahan beli yang cukup signifikan sebesar Rp 70,4 Tn setelah yield mengalami kenaikan.
- Dengan begitu besarnya tekanan risiko di pasar global maka peran Pemerintah dan Bank Indonesia menjadi sangat penting untuk menjaga stabilitas makro ekonomi. BI sendiri tidak tinggal diam, selama bulan Mei 2018 ini sudah menaikkan suku bunga acuan sebanyak 2x sebesar 50 bps menjadi 4,75%. Kebijakan moneter lainnya yang dilakukan dengan secara agresif melakukan intervensi di pasar obligasi dan money market. Langkah yang dilakukan BI ini mendorong optimism di pasar, sehingga Rupiah kembali menguat dari level Rp 14.200/USD menjadi Rp 13.883/USD.
- Dengan tone yang lebih positif akan stabilitas makro dan pergerakan Rupiah ini maka pasar obligasi mengalami rebound. Namun rebound ini kami estimasi sifatnya masih temporary mengingat tekanan risiko pasar global masih cukup tinggi. Selain itu defisit transaksi berjalan (Current Account Deficit) diestimasi masih melebar untuk QQ2 / 2018 dan terakhir faktor risiko politik pada semester 2 tahun 2018, baik dari AS (pemilihan senat), Eropa, dan Pilkada serta menjelang Pemilu tahun 2019.
- Strategi investasi Reksadana dengan menjaga alokasi obligasi lebih besar pada durasi portofolio pendek dan meningkatkan income dengan pendekatan current yield (menambah porsi obligasi yang memberikan pendapatan kupon yang tinggi). Alokasi dana kas tetap disiapkan untuk memanfaatkan momentum ini dengan mengakumulasi seri benchmark obligasi dengan alokasi asset taktikal (terbatas).

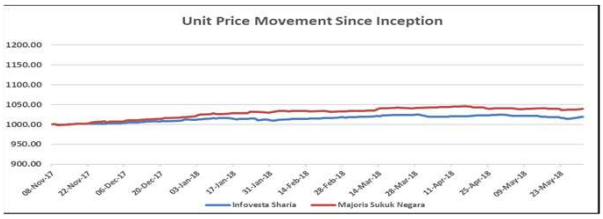
Faktor-Faktor Risiko Utama:

- Risiko perubahan ekonomi dan politik
- Risiko likuiditas
- Risiko wanprestasi
- Risiko berkurangnya nilai unit penyertaan
- Risiko perubahan regulasi
- Risiko pembubaran dan likuidasi

Profil Risiko

Rendah — Tinggi







PT Majoris Asset Management
Sequis Center Building 4th floor. Jl. Jend. Sudirman No. 71 Jakarta, 12190 Indonesia
T (+62 21) 522 3118 ; 252 6569 ; 252 6568 F (+62 21) 522 3119
Investorrelations@majoris-asset.com

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RESIKO. CALON PEMODAL WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN.
PT Majoris Asset Management ("Majoris") telah memperoleh izin usaha sebagai Manajer Investasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan dalam melakukan kegiatannya diawasi oleh OJK. Dokumen ini dibuat oleh Majoris hanya sebagai informasi singkat produk dan disesuaikan dengan ketentuan Peraturan yang berlaku. Segala perhatian telah diberikan secara seksama untuk menyakinkan bahwa informasi yang disajikan dalam dokumen ini tidak menyesatkan. Namun demikian, Calon Pemodal tidak disarankan untuk hanya mengandalkan keterangan dalam dokumen ini. Kerugian yang mungkin timbul karenanya tidak akan ditanggung.

reksa dana
paham. nikmati!